

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dirasa tepat karena dalam penelitian ini, peneliti menekankan untuk mengetahui gambaran dari peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya dalam pengembangan *civic participation* mahasiswa. Menurut Moleong (2010, hlm. 6) menjelaskan bahwa :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Pendapat di atas memberikan pemahaman bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara dekriptif berbentuk kata-kata dan bahasa secara alamiah dan ilmiah. Sementara itu, menurut Sugiyono (2013, hlm. 15) berpendapat bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dari pendapat di atas, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah yang menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut Creswell (2010, hlm. 293) salah satu karakteristik pendekatan kualitatif berfokus kepada proses-proses yang terjadi atau hasil dan *outcome*. Peneliti kualitatif khususnya tertarik pada usaha memahami bagaimana sesuatu itu muncul.

Ayu Sulastri, 2017

**PERAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA)  
DALAM PENGEMBANGAN CIVIC PARTICIPATION MAHASISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Terdapat beberapa karakteristik penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif menurut Moleong (2003, hlm. 8-13) adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah;
- b. Manusia sebagai alat (instrumen);
- c. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif;
- d. Analisis data secara induktif;
- e. Teori dari dasar (*grounded theory*);
- f. Deskriptif;
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil;
- h. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus;
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data;
- j. Desain yang bersifat sementara;
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Berdasarkan pengertian penelitian kualitatif dan karakteristiknya, penelitian kualitatif bersifat terbuka dan mendalam untuk memperoleh data baik lisan maupun tulisan untuk kemudian dideskripsikan dan dianalisis sesuai tujuan penulisan. Pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu memberikan informasi yang mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena berusaha untuk memahami serta menggambarkan fenomena yang terjadi sesuai dengan yang diteliti.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata (2005, hlm. 72) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Pendapat lain dikemukakan oleh Arikunto (2013, hlm. 3) yang menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Berdasarkan pendapat ahli

di atas, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menyelidiki fenomena-fenomena yang terjadi secara alamiah maupun rekayasa oleh manusia.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena berusaha untuk memahami tentang fenomena yang terjadi sesuai dengan yang diteliti. Bogdan dan Taylor mengatakan (dalam Moleong, 2010, hlm.4) bahwa ‘metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati’. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode deskriptif penulis berharap mampu mendeskripsikan secara rinci keadaan objek penelitian berdasar kepada fenomena-fenomena yang ada yakni dalam mendeskripsikan Peran Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Podaya dalam pengembangan *Civic Participation* Mahasiswa UPI di Posdaya Gotong Royong Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

## 2. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Untuk menunjang penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrumen berupa pedoman wawancara dan observasi. Dalam wawancara tersebut peneliti ditunjang dengan menggunakan beberapa alat, diantaranya:

- a. *Tape recorder*, yang berfungsi untuk merekam hasil wawancara secara lisan dari narasumber.
- b. Kamera, yang berfungsi untuk mendokumentasikan gambar pada saat kegiatan penelitian wawancara, observasi dan lain-lain.
- c. Buku catatan, yang berfungsi untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti baik pada saat wawancara, observasi dan yang lainnya.

Adapun instrumen penelitian, menurut Sugiyono (2013, hlm. 148) mengatakan bahwa “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Lebih lanjut, Sugiyono (2013, hlm. 307) menjelaskan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri yang terjun ke lapangan dan setelah fokus penelitian jelas dapat dikembangkan instrumen yang dapat melengkapi data.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari subjek penelitian. Nasution (2003, hlm. 43) mengemukakan bahwa “lokasi penelitian menunjukkan pada tempat atau lokasi sosial dimana penelitian dilakukan, yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi”.

Adapun lokasi penelitiannya yaitu di Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung khususnya pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai pengembang Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan di lokasi KKN tematik Posdaya UPI di Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya yang sudah terbentuk Posdaya atas hasil kerja sama dengan UPI sejak 2013. Namun dalam perkembangannya Posdaya yang ada di Desa Gunajaya tersebut melemah fungsinya, sehingga perlu adanya penguatan dan pendampingan salah satunya melalui program KKN tematik Posdaya mahasiswa yang diadakan kembali di Desa Gunajaya.

### **2. Subjek Penelitian**

Adapun subjek atau partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pimpinan LPPM Universitas Pendidikan Indonesia
- b. Tim Pelaksana KKN Tematik LPPM UPI sebanyak 2 orang
- c. Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya UPI di Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya
- d. Mahasiswa UPI peserta KKN Tematik Posdaya di Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya sebanyak 10 orang
- e. Pemerintah Desa Gunajaya sebanyak 2 orang
- f. Masyarakat Desa Gunajaya sebanyak 3 orang

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan sumber yang mampu memberikan informasi sesuai tujuan penelitian. Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan Nasution (2003, hlm. 32) bahwa “dalam penelitian kualitatif, yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat dijadikan informasi. Sampel berupa hal peristiwa manusia, situasi yang diobservasi. Sering sampel berupa responden diwawancarai. Sampel dipilih secara “*purposive*” bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu”.

### C. Penjelasan Istilah

#### 1. Peran

Peran dalam penelitian ini adalah program Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga dalam membentuk *civic participation* mahasiswa sebagai warga negara.

#### 2. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) dalam penelitian ini adalah salah satu bentuk perkuliahan dan perwujudan Tridharma perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

#### 3. *Civic Participation*

*Civic participation* merupakan salah satu kompetensi Pendidikan Kewarganegaraan yang harus dimiliki oleh warga negara yaitu kemampuan partisipasi warga negara dalam hal ini mahasiswa dengan dasar tanggung jawab.

#### 4. Mahasiswa

Ayu Sulastri, 2017

**PERAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA) DALAM PENGEMBANGAN CIVIC PARTICIPATION MAHASISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mahasiswa merupakan kelompok atau komunitas yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Untuk mempermudah dan melancarkan dalam suatu penelitian dibutuhkan tahapan-tahapan yang benar serta mendukung dalam suatu penelitian. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Persiapan Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti harus mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Persiapan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan suatu penelitian, sehingga dapat menunjang pada saat melakukan penelitian di lapangan dan dapat berjalan dengan lancar. Hal yang paling utama dalam persiapan permasalahan ini harus menentukan permasalahan terlebih dahulu pada suatu objek tertentu, kemudian mengajukan judul dan proposal skripsi yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Setelah proposal skripsi tersebut diterima oleh dosen pembimbing, maka peneliti dapat melakukan penelitian yang awal untuk memberikan gambaran terhadap penulis baik itu lokasinya dan yang lainnya sehingga dapat mempermudah untuk melakukan penelitian selanjutnya.

##### **2. Perizinan Penelitian**

Prosedur selanjutnya setelah melakukan persiapan penelitian, harus melakukan perizinan terlebih dahulu untuk melakukan penelitian. Perizinan ini dapat mempermudah penulis untuk melakukan penelitian sesuai dengan subjek dan objek menurut penulis. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan penelitian yang bersifat resmi.

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Departemen PKn FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI;
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Pembantu Dekan I atas nama Dekan FPIPS UPI untuk mendapatkan surat

rekomendasinya untuk disampaikan kepada LPPM UPI dan Posdaya Gotong Royong Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya;

- c. Dengan membawa surat rekomendasi dari Dekan FPIPS UPI, penulis melakukan penelitian ke LPPM UPI dan Posdaya Gotong Royong Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya;
- d. LPPM UPI memberikan surat izin dan surat keterangan untuk mengadakan penelitian.

### **3. Pelaksanaan Penelitian**

Tahap yang paling inti dan penting dalam suatu penelitian yaitu pelaksanaan penelitian. Pada tahapan ini penulis harus dapat memecahkan permasalahan dengan cara mencari jawaban berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya. Langkah-langkah yang dapat ditempuh penulis untuk melaksanakan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Menghubungi Pimpinan LPPM UPI, Tim Pelaksana KKN, mahasiswa UPI yang mendapat lokasi KKN di Posdaya Gotong Royong Desa Gunajaya, dosen pembimbing lapangan serta unsur pemerintah dan masyarakat Desa Gunajaya.
- b. Memberikan surat penelitian kepada Ketua LPPM UPI dan Kepala Desa Gunajaya.
- c. Mengadakan wawancara dengan mahasiswa yang menjadi peserta KKN Tematik Posdaya di Desa Gunajaya
- d. Mengadakan wawancara dengan Pimpinan LPPM UPI
- e. Mengadakan wawancara dengan Tim Pelaksana KKN Posdaya UPI.
- f. Mengadakan wawancara dengan Dosen Pembimbing Lapangan.
- g. Membuat studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan dianggap penting yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang terpenting untuk tercapainya keberhasilan dalam penelitian, karena di dalamnya mencakup beberapa aspek yang sangat penting, diantaranya data apa yang ingin diperoleh,

dengan apa data itu dikumpulkan, dari mana data itu diperoleh, kapan data tersebut diperoleh, serta bagaimana cara memperolehnya. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 308) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian, seperti yang diutarakan oleh Moleong (2010, hlm. 163) :

Alat pengumpulan data dalam kualitatif adalah peneliti itu sendiri dalam mengungkap sumber data (responden) secara mendalam dan bersifat radikal, sehingga diperoleh data yang utuh tentang segala pernyataan yang disampaikan sumber data. Sedangkan yang menjadi instrumen pembantu adalah berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumentasi.

Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah memberikan gambaran yang jelas dan mendalam. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Adapun penjelasannya ialah sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan oleh dua belah pihak. Pihak pertama yaitu pihak yang memberikan pertanyaan-pertanyaan, dan pihak kedua yang menjawab pertanyaan dari pihak pertama. Teknik wawancara di sini sangat membantu sekali dalam proses pengumpulan data. Sebab dengan adanya teknik ini kita dapat mempermudah untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian secara langsung dari narasumber yang diwawancara.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 317) menjelaskan bahwa:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasar diri pada



laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Dalam teknik pengumpulan data wawancara ini, dibagi menjadi berbagai macam teknik wawancara. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Esterberg (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 319) adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya.
- b. Wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*), jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.
- c. Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.

Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, dalam hal ini peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti yakni peran program KKN Tematik Posdaya dalam pengembangan *civic participation* mahasiswa.

## **2. Observasi**

Observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 310) menyatakan bahwa: Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih,

sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Selain itu Sanafiah (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 310) mengklasifikasikan observasi menjadi berbagai macam, yaitu:

- a. Observasi partisipasi (*participant observation*), dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.
- b. Observasi terus terang atau tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dalam hal ini peneliti dapat melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.
- c. Observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*), observasi ini observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.

Adapun observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi partisipasi karena peneliti menjadi bagian dari kelompok mahasiswa peserta KKN Tematik Posdaya UPI di Desa Gunajaya dan terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diteliti. Peneliti melakukan observasi dan berpartisipasi dalam melakukan hal-hal yang dikerjakan oleh subjek penelitian.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumen diperlukan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara diperoleh dari gambar-gambar, laporan, catatan harian dan lain-lain. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 329) mendefinisikan bahwa:

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen

merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi karena peneliti ingin memberikan data-data yang lebih lengkap, selain itu juga dengan adanya studi dokumentasi ini dapat memberikan bukti dalam suatu pengujian. Adapun dokumen-dokumen dalam penelitian ini berupa foto atau gambar-gambar aktivitas mahasiswa saat melaksanakan program KKN tematik Posdaya serta dokumen laporan pelaksanaan KKN tematik Posdaya yang disusun oleh mahasiswa.

#### **4. Studi Literatur**

Studi literatur yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, koran harian umum, jurnal-jurnal dan karya tulis lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian. Menurut Arikunto (2009, hlm. 202) menyatakan bahwa “studi literatur yaitu pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya”.

Studi literatur ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang dapat mendukung kebenaran data yang akan diperoleh melalui penelitian. Literatur yang diperlukan dalam penelitian ini ialah buku atau karya tulis yang berkaitan dengan Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya, *civic participation* dan mahasiswa.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Mengenai analisis data, Sugiyono (2013, hlm. 335) mengemukakan sebagai berikut:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Ayu Sulastri, 2017

**PERAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA) DALAM PENGEMBANGAN CIVIC PARTICIPATION MAHASISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data merupakan proses merangkum data, memilih hal-hal pokok yang penting berdasarkan data yang sudah diperoleh. Sugiyono (2013, hlm. 338) mengemukakan bahwa:

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas, reduksi data merupakan tahap awal dalam menganalisis data sehingga data yang diperoleh dari lapangan harus dicatat secara teliti dan rinci untuk kemudian dirangkum atau dipilih hal-hal yang pokok yang menjadi tujuan dari penelitian. Reduksi data juga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2013, hlm. 95). Selain itu, Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 341) menyatakan bahwa '*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*'. Artinya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### **3. Conclusion Drawing/Verification (Menarik Kesimpulan/Verifikasi)**

Menarik atau mengambil kesimpulan adalah tujuan utama analisis data yang dilakukan sejak awal. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis.

Kesimpulan dalam penulisan kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif (Sugiyono, 2013, hlm. 345).

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam analisis data, tahap ini dilakukan dengan cara peneliti menganalisis data yang telah diperoleh sebelumnya, sehingga hasil yang dituangkan peneliti berupa data dan fakta yang ada di lapangan yang diintegrasikan dengan analisis peneliti.

## **G. Validitas Data**

Validitas data dilakukan untuk membuktikan kesesuaian antara penelitian dengan apa yang sesungguhnya ada dalam dunia nyata. Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Oleh sebab itu, peneliti harus menggunakan cara agar memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas. Sugiyono (2012, hlm. 121-124) menyatakan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan :

### **1. Perpanjangan pengamatan**

Dilakukannya perpanjangan pengamatan di lapangan, akan mengurangi kebiasaan data. Selama di lapangan peneliti dapat mengetahui keadaan sebenarnya, serta dapat menguji ketidakbenaran data, baik yang disebabkan oleh diri peneliti ataupun oleh subjek penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Bila telah terbentuk *rapport*, maka kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Pada perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali data yang telah diberikan, apabila setelah dicek sumber data asli atau sumber lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi dengan lebih luas dan mendalam, sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Upaya yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan ketekunan, dilakukan dengan cara pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan data yang telah ditemukan. Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca, maka wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

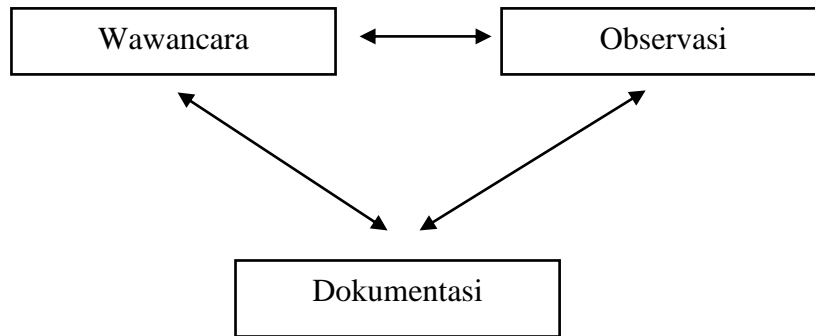
## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam teknik pengumpulan data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada (Sugiyono, 2013, hlm. 330). Dengan cara menggali sumber data, mengecek, kemudian dikombinasikan dengan wawancara, obesrvasi dan dokumentasi. Sementara itu, triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Tujuan triangulasi adalah untuk melakukan cek kebenaran data dengan membandingkan data-data yang diperoleh dari sumber lain. Triangulasi data yang peneliti lakukan adalah terhadap informasi yang diterima dan diperoleh dari subjek penelitian agar memperoleh kebenaran informasi yang diinginkan.

Adapun tujuan dari triangulasi yang dikemukakan oleh Stainback (dalam Sugiyono, 2013, hlm 330) adalah sebagai berikut:

*The aim is not determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one's understanding of what ever is being investigated.* Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Berdasarkan pendapat di atas, triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap penemuan. Pada penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan catatan lapangan.



**Bagan 3.1. Triangulasi dengan tiga pengumpulan data**

(Sumber: Sugiyono, 2008, hlm. 372)